

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian terhadap kegiatan melempar bola kecil untuk meningkatkan motorik kasar anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ikhlas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian keadaan awal (pra tindakan) kemampuan melempar bola kecil berada pada skala rendah yang telah disesuaikan dengan 4 indikator kemampuan melempar bola. Skor total pada saat pretest adalah 90, skor rata-rata adalah 8,1 atau setara dengan 50,6% , skor terendah adalah 6 atau 37,5% dan skor tertinggi adalah 11 atau 68,7% pada pretest.
2. Berdasarkan hasil perhitungan ngain score menunjukkan bahwa melempar bola kecil memiliki pengaruh terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ikhlas. Hal tersebut dibuktikan melalui nilai rata-rata ngain score sebesar 0,5691 dengan nilai ngain score minimal 40, dan nilai maksimal 0,80. Maka dapat disimpulkan bahwa melempar bola kecil cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 di RA Al-Ikhlas.
3. Berdasarkan hasil penelitian keadaan akhir kemampuan melempar bola kecil berada pada skala kategori sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan hasil *pretest* dan *posttest*. Skor total adalah 90 pada saat pretest dan meningkat menjadi 163 pada posttest. Skor rata-rata adalah 8,1 pada saat pretest dan meningkat menjadi 14,8 atau setara dengan 92,5%. skor terendah adalah 6 pada saat pretest dan meningkat menjadi 10 atau setara dengan 62,5% pada posttest, dan skor tertinggi adalah 11 pada saat pretest dan meningkat menjadi 15 atau 93,75% pada posttest.

5.2 Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi mengenai aktivitas kegiatan melempar bola kecil dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun.
2. Memberikan motivasi kepada guru untuk lebih kreatif dalam berbagai kegiatan -kegiatan melempar bola kecil dengan berbagai variasi, sehingga diharapkan dapat efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak
3. Pada saat kegiatan melempar bola kecil menggunakan media permainan sebagai alat bantu, maka dapat lebih efektif dan anak lebih tertarik dalam mengikuti kegiatannya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang sudah peneliti paparkan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Aktivitas motorik kasar anak akan berkembang jika pendidik memberikan stimulasi berupa kegiatan yang aktif, inventif, dan kreatif melalui penggunaan media dan aktivitas yang menarik bagi anak, serta tentunya aktivitas atau media yang tidak monoton.
2. Perlu adanya penambahan sarana dan prasarana serta peningkatan sumber daya manusia sebagai pendidik yang mampu melakukan kreatifitas dan inovasi untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.
3. Pendidik diharapkan dapat berinovasi dalam permainan lainnya unuk meningkatkan berbagai kemampuan peserta didik